

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

PT. Education Technology Indonesia atau yang dikenal dengan IndonesiaX merupakan salah satu platform belajar online di Indonesia. IndonesiaX merupakan perusahaan *non-profit* yang berdiri sejak tahun 2015 dan menyediakan berbagai kursus *online* secara gratis. Visi dari IndonesiaX yaitu untuk menjadi penjaga dari layanan pendidikan terbuka dan terdepan di Indonesia, memberdayakan siswa dengan perangkat yang diperlukan untuk membangun potensi akademis siswa. Sedangkan misi dari IndonesiaX adalah untuk mencerdaskan bangsa dengan menyediakan kursus-kursus yang berkualitas.



Gambar 3 . 1 Logo IndonesiaX

IndonesiaX didirikan dan dipimpin oleh Ibu Lucy Pandjaitan yang saat ini telah memiliki tim yang kompeten untuk dapat menunjang perusahaannya. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah pengguna terdaftar pada platform belajar online IndonesiaX mencapai angka 139.758 pengguna dengan total jumlah pengguna aktif sebanyak 118.184 pengguna. IndonesiaX tidak hanya dapat diakses oleh pengguna dari Indonesia saja, namun juga dari beberapa negara lainnya seperti India, Amerika, Malaysia, Singapura, Australia, dan

negara lainnya. Untuk pengguna yang berasal dari Indonesia sendiri didominasi oleh orang-orang yang berada di Pulau Jawa khususnya di daerah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa tengah, dan Banten.

Pembelajaran online IndonesiaX dapat diakses secara gratis melalui platform online yang telah disediakan.



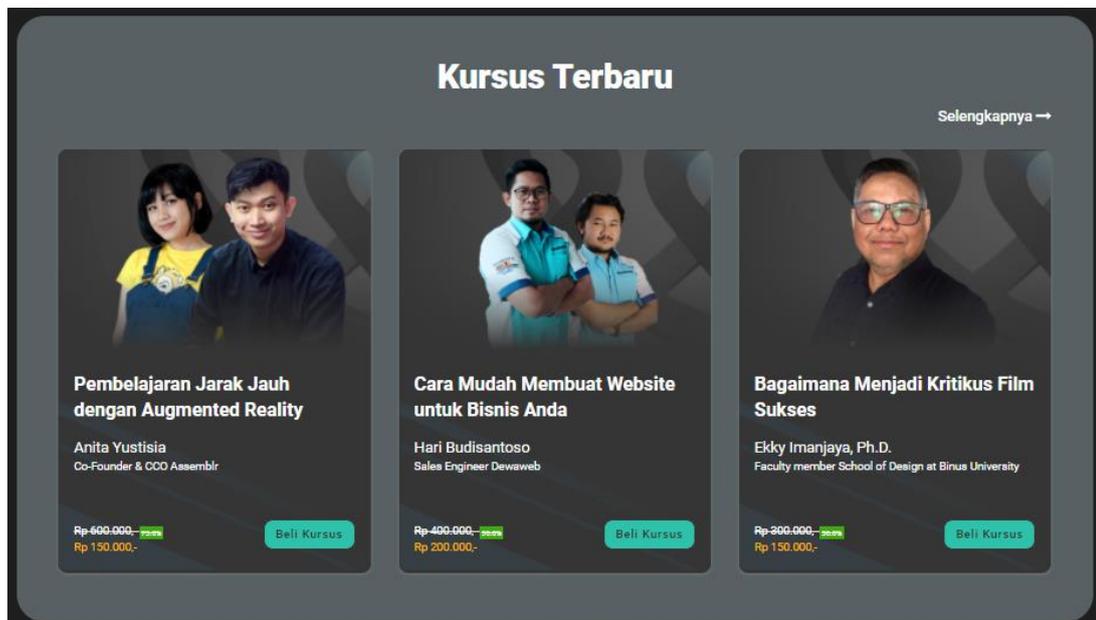
Gambar 3 . 2 Website IndonesiaX

Kursus-kursus yang ditawarkan dibawakan oleh instruktur yang berasal dari universitas, institusi, dan praktisi pada berbagai bidang di Indonesia. Kursus yang ada disediakan dalam bentuk video dan juga tulisan keterangan tambahan dari materi yang disampaikan. Materi diberikan maksimal satu kali per minggu dan ada ujian yang diberikan dalam kurun waktu tertentu. Kategori yang ditawarkan beragam, mulai dari ekonomi dan keuangan, bisnis dan manajemen, ilmu sosial, lingkungan, komunikasi, teknik, ilmu komputer, hukum, energi dan ilmu bumi, kesehatan, hingga humaniora.

IndonesiaX juga menyediakan IndonesiaX Premium yang menyediakan beberapa kursus berbayar yang tentunya materi yang diberikan berbeda dari materi yang dapat diakses secara gratis.



Gambar 3 . 3 IndonesiaX Premium



Gambar 3 . 4 Kursus IndonesiaX Premium

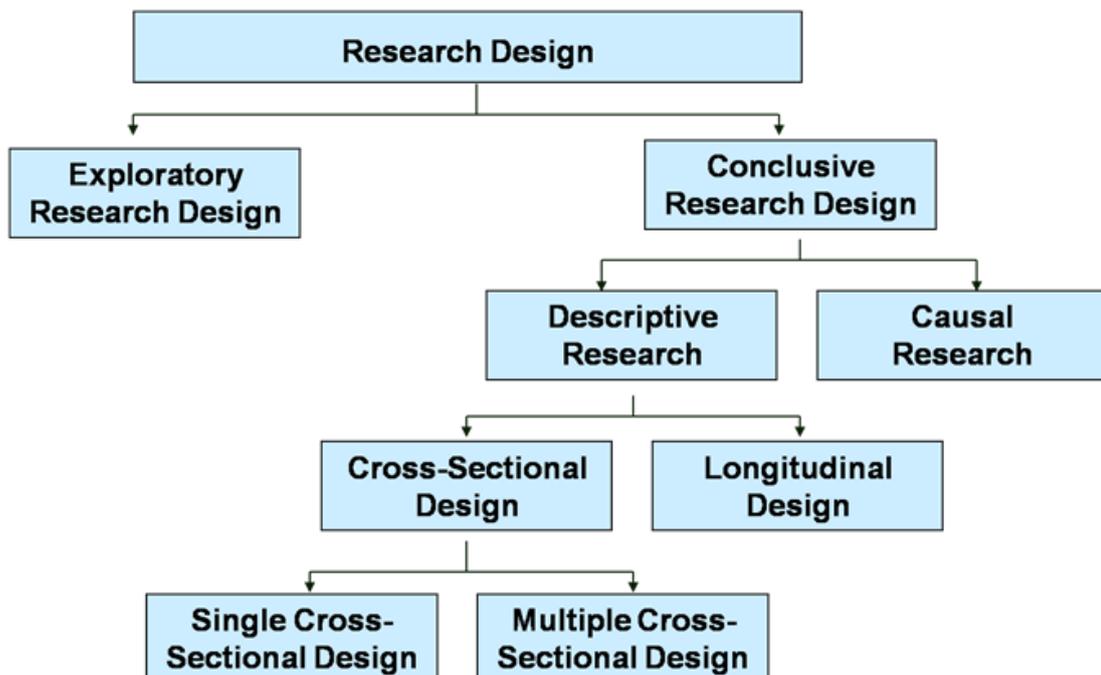
Setelah mengikuti kursus, para pengguna bisa mendapatkan sertifikat dari IndonesiaX dengan membayar sejumlah harga yang telah ditentukan.



Gambar 3 . 5 Sertifikat IndonesiaX

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu kerangka dalam melakukan riset pemasaran menggunakan prosedur yang dibutuhkan untuk memperoleh sebuah informasi agar dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam riset (Malhotra, 2010).



Gambar 3 . 6 Research Design

3.2.1 Research Data

Research data adalah data-data yang dikumpulkan lalu diolah oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid untuk menunjang penelitian yang dilakukannya. Terdapat 2 hal yang dapat dilakukan untuk memperoleh *research data*; *primary data* dan *secondary data* (Malhotra, 2010).

1. *Primary data* merupakan sebuah data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara terjun langsung untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam hal ini, *primary data* yang dilakukan yaitu melakukan survey dengan menyebarkan kuesioner online yaitu melalui *google form*.
2. *Secondary data* merupakan sebuah data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara mencari data-data yang relevan untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, *secondary data* yang dilakukan yaitu mencari jurnal atau pun artikel terkait untuk menunjang penelitian.

3.2.2 Jenis Penelitian

Terdapat 2 jenis pada sebuah penelitian; *exploratory research (qualitative research)* dan *conclusive research (quantitative research)*.

1. *Exploratory Research*.

Exploratory research merupakan sebuah riset atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengklarifikasi atau mencari informasi mengenai situasi yang dirasa ambigu atau menemukan sebuah ide yang memiliki potensi untuk peluang bisnis. Penelitian ini juga digunakan untuk membantu pengambilan keputusan

dalam menentukan, mengevaluasi, dan memilih tindakan terbaik untuk situasi tertentu yang dihadapi oleh penulis.

2. *Conclusive Research*

Conclusive research merupakan sebuah riset yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan karakteristik dari sebuah objek, orang, grup, organisasi, atau lingkungan. *Conclusive research* terbagi menjadi 2 yaitu:

a. *Descriptive research*

Descriptive research merupakan sebuah riset yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari suatu hal.

b. *Causal research*

Causal research merupakan sebuah riset yang memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat dari variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *descriptive research* karena ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan pria dan wanita untuk menggunakan website IndonesiaX di Indonesia.

Menurut Malhotra (2010), *Descriptive Research* terbagi lagi menjadi 2 yaitu:

1. *Cross Sectional*

Cross Sectional terbagi lagi ke dalam 2 bagian yaitu:

- a. *Single Cross Sectional Design*

Single Cross Sectional Design merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk satu waktu.

- b. *Multiple Cross Sectional Design*

Multiple Cross Sectional Design merupakan metode pengumpulan data menggunakan sampel dan waktu yang berbeda.

2. *Longitudinal Design*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *cross sectional design* dan *single cross sectional design* dengan pengumpulan informasi dari responden yang dilakukan satu kali dalam waktu tertentu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Malhotra (2010), ada 2 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah riset. Data primer didapatkan peneliti secara langsung seperti melalui survey, penyebaran kuesioner, dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada yang dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh melalui berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar secara *online* melalui *google form* dan data sekunder dari berbagai sumber seperti internet, jurnal ilmiah, artikel, dan buku. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan berbagai informasi dari buku literatur maupun jurnal ilmiah yang relevan untuk membantu dan mendukung penelitian dalam setiap prosesnya.
2. Menyusun *draft* kuesioner berdasarkan pedoman yang diadopsi dari literatur ilmiah sebelumnya dan diadaptasikan sesuai penelitian yang dilakukan menggunakan kalimat yang tepat agar mudah dipahami oleh responden.
3. Melakukan *pre-test* dengan menyebarkan kuesioner *online* dengan *google form* melalui berbagai media sosial kepada 30 responden.
4. Hasil data *pre-test* yang telah disebarkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 25.0. Jika hasil *pre-test* lolos uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner yang telah disusun dapat digunakan untuk pengambilan data berskala besar.
5. Melakukan *main-test* dengan menyebarkan kuesioner kepada minimal 75 responden kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut menggunakan *software* LISREL.

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

3.4.1 Target Populasi

Dalam penelitian pasti dibutuhkan responden untuk memvalidasi hipotesis yang sudah diajukan. Responden kemudian dipilih berdasarkan populasi yang sesuai. Malhotra (2010) menulis bahwa populasi adalah gabungan atau sekumpulan elemen yang memiliki serangkaian karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah orang menggunakan platform belajar online.

Sedangkan target populasi merupakan suatu kumpulan dari elemen yang ditetapkan untuk dijadikan objek penelitian (Malhotra, 2010). Target populasi perlu ditentukan secara tepat berdasarkan beberapa faktor agar mencapai tujuan yang diperlukan. Dalam penelitian ini, target populasi yang ditetapkan yaitu para pengguna platform belajar online IndonesiaX yang pernah atau masih menggunakan IndonesiaX dalam 3 bulan terakhir.

3.4.2 *Sample Unit*

Menurut Malhotra (2010), *sample unit* adalah suatu dasar yang mengandung unsur dari populasi yang akan dijadikan sampel. Karena penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan website IndonesiaX, maka *sample unit* yang digunakan di penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui platform belajar online IndonesiaX
2. Pernah atau sedang menggunakan platform belajar online IndonesiaX dalam 3 bulan terakhir.

3.4.3 *Time Frame*

Time frame merupakan suatu acuan terhadap jangka waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian hingga pengolahan data tersebut (Malhotra, 2010). Dalam penelitian ini, *time frame* yang penulis gunakan dimulai pada tanggal 11 September 2020 hingga 31 Desember 2020. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 18 November 2020 hingga 18 Desember 2020.

3.4.4 *Sampling Techniques*

Berdasarkan Malhotra (2010), dinyatakan bahwa *probability sampling techniques* merupakan teknik dimana semua bagian populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sebaliknya, *non-probability sampling technique* merupakan teknik dimana tidak semua bagian dari populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel, namun responden ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan *non-probability sampling techniques* dikarenakan populasi yang digunakan terlalu luas sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan *probability sampling techniques*.

Untuk teknik selanjutnya adalah *judgement techniques sampling* dimana *sample unit* dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis (Malhotra, 2010). Alasan peneliti memilih *judgement techniques sampling* karena pada penelitian ini, peneliti memiliki kriteria tertentu yaitu pria dan wanita yang menggunakan website IndonesiaX dalam 3 bulan terakhir. Dalam penelitian ini,

peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner *online* melalui *google form* kepada responden yang telah ditentukan kriterianya.

3.4.5 *Sampling Size*

Sampling size merupakan jumlah dari elemen yang termasuk ke dalam sebuah penelitian (Malhotra, 2010). Dalam penelitian ini, jumlah sampel diambil berdasarkan teori Hair *et al.* (2010) yang tertulis bahwa penentuan banyaknya sampel sesuai dengan banyaknya jumlah pertanyaan dalam kuesioner dimana diasumsikan n (pertanyaan) $\times 5$ observasi sampai dengan n (pertanyaan) $\times 10$ observasi. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel, dimana 3 variabel terdiri dari 4 pertanyaan dan 1 variabel terdiri dari 3 pertanyaan. Sehingga total pertanyaan ada 15 pertanyaan dan jumlah responden yang harus dicapai minimum 15×5 yaitu 75 responden.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Eksogen

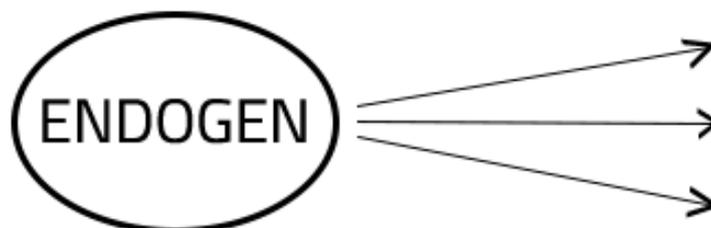
Variabel eksogen merupakan variabel yang muncul sebagai variabel bebas dalam model penelitian (Hair *et al.*, 2010). Notasi matematik atau lambang dari variabel eksogen yaitu ξ (ksi). Dalam penelitian ini, yang termasuk ke dalam variabel eksogen yaitu *perceived ease of use*.



Gambar 3 . 7 Variabel Eksogen

3.5.2 Variabel Endogen

Variabel endogen merupakan variabel terikat terhadap paling sedikit satu persamaan dalam model (Hair *et al.*, 2010). Notasi matematik atau lambang dari variabel eksogen yaitu η (eta). Dalam penelitian ini, yang termasuk ke dalam variabel endogen yaitu *perceived usefulness*, *attitude*, dan *behavioral intention to use*.



Gambar 3 . 8 Variabel Endogen

3.5.3 Variabel Teramati

Variabel teramati (*observed variable*) atau variabel terukur (*measured variable*) merupakan variabel yang dapat diamati atau diukur secara empiris, biasa disebut juga dengan indikator (Hair *et al.*, 2010). Pada metode survey menggunakan kuesioner, setiap pertanyaan atau *measurement* mewakili sebuah variabel teramati. Dalam penelitian ini, terdapat 15 indikator yang mewakili variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude*, dan *behavioral intention to use*.

3.6 Tabel Operasional

Indikator sangatlah dibutuhkan dalam sebuah penelitian agar suatu variabel dapat diukur secara akurat. Indikator berguna untuk menghindari kesalahan dalam menjelaskan variabel yang digunakan pada sebuah penelitian terutama kepada responden. Pada penelitian ini, terdapat 15 indikator yang digunakan penulis untuk menafsirkan variabel yang ada.

Definisi operasional pada penelitian ini disusun berdasarkan teori yang diadopsi dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya. Indikator yang diadopsi kemudian diadaptasikan dengan variabel dan topik permasalahan yang penulis teliti. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert dengan 5 poin dimana skala 1 merepresentasikan tanggapan Sangat Tidak Setuju dan skala 5 Sangat Setuju.

Tabel 3 . 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kode Indikator	Skala
<i>Perceived Usefulness</i>	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan bermanfaat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989).	Penggunaan website IndonesiaX dapat meningkatkan kualitas belajar saya.	PU1	Likert (1-5)
		Penggunaan website IndonesiaX dapat membuat proses belajar saya lebih efisien.	PU2	
		Mudah bagi saya untuk mempelajari cara menggunakan website IndonesiaX.	PU3	
		Mudah bagi saya untuk mengikuti instruksi yang ada pada website IndonesiaX.	PU4	
<i>Perceived Ease of Use</i>	Derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari kesulitan apapun (Cao, Zhang, dan Seydel, 2005).	Saya merasa mudah untuk menguasai penggunaan website IndonesiaX.	PEoU1	Likert (1-5)
		Menurut saya, website IndonesiaX nyaman untuk digunakan.	PEoU2	
		Mudah bagi saya untuk mencari informasi pada website IndonesiaX.	PEoU3	
		Menurut saya, fitur yang tersedia dalam website IndonesiaX mudah digunakan.	PEoU4	
<i>Attitude</i>	Evaluasi atau tanggapan positif atau negatif seseorang terhadap efek kinerja dari perilaku tertentu (Luarn dan Lin,	Menurut saya, menggunakan website IndonesiaX akan menyenangkan.	A1	Likert (1-5)
		Menggunakan website IndonesiaX akan membuat	A2	

	2005).	saya merasa baik.		
		Ketika menggunakan website IndonesiaX, saya merasa puas.	A3	
<i>Behavioral Intention to Use</i>	Kecenderungan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi (Harryanto <i>et al.</i> , 2018).	Saya memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan website IndonesiaX di masa mendatang.	BIU1	Likert (1-5)
		Saya berniat untuk terus menggunakan website IndonesiaX lebih dari platform belajar online lainnya.	BIU2	
		Saya akan menggunakan website IndonesiaX secara rutin di masa mendatang.	BIU3	
		Saya bermaksud menggunakan website IndonesiaX di masa mendatang.	BIU4	

3.7 Teknik Pengambilan Data

3.7.1 Metode Analisis Data *Pre-test* Menggunakan Faktor Analisis

Faktor analisis didefinisikan sebagai sebuah teknik pengurangan indikator yang digunakan dengan tujuan untuk melakukan peringkasan data sehingga menjadi lebih efisien (Malhotra, 2010). Dengan menggunakan faktor analisis, maka dapat diketahui apakah data yang digunakan valid dan reliabel atau tidak.

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Malhotra (2010), uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap indikator atau pertanyaan pada setiap variabel diukur dengan baik dan benar. Setiap variabel dinyatakan valid apabila memenuhi syarat yang ditentukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *software* SPSS untuk melakukan analisis data. Berikut merupakan ukuran validitas yang digunakan:

Tabel 3 . 2 Ukuran Validitas

No	Ukuran Validitas	Nilai Disyaratkan
1	Kaiser Meyer - Olkin (KMO) <i>Measure of Sampling Adequacy</i> Indeks yang digunakan untuk menilai tingkat kewajaran pada analisis faktor.	Nilai KMO ≥ 0.5 dinyatakan VALID sedangkan nilai ≤ 0.5 dinyatakan TIDAK VALID.
2	Bartlett's Test of Sphericity Uji statistik yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis bahwa tidak adanya korelasi variabel dengan populasi.	Nilai uji signifikan ≥ 0.05 menyatakan adanya hubungan yang signifikan sedangkan nilai ≤ 0.05 menyatakan hipotesis tidak signifikan.
3	Anti Image Matrix Digunakan untuk melihat apakah suatu variabel memiliki kesalahan terhadap variabel lainnya. Nilai MSA berkisar antara 0 sampai dengan 1.	Nilai MSA = 1 menandakan variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan. Nilai MSA ≥ 0.5 menandakan variabel dapat dianalisis lebih lanjut. Sedangkan nilai MSA ≤ 0.5 menandakan variabel tidak dapat dianalisis lebih lanjut.

4	<p><i>Factor Loading of Component Matrix</i></p> <p>Menunjukkan besarnya korelasi suatu indikator dengan faktor yang terbentuk. Uji ini bertujuan untuk menentukan validitas setiap indikator dalam mengkonstruksikan setiap variabel.</p>	<p>Nilai <i>factor loading</i> ≥ 0.5 dinyatakan VALID.</p>
---	---	--

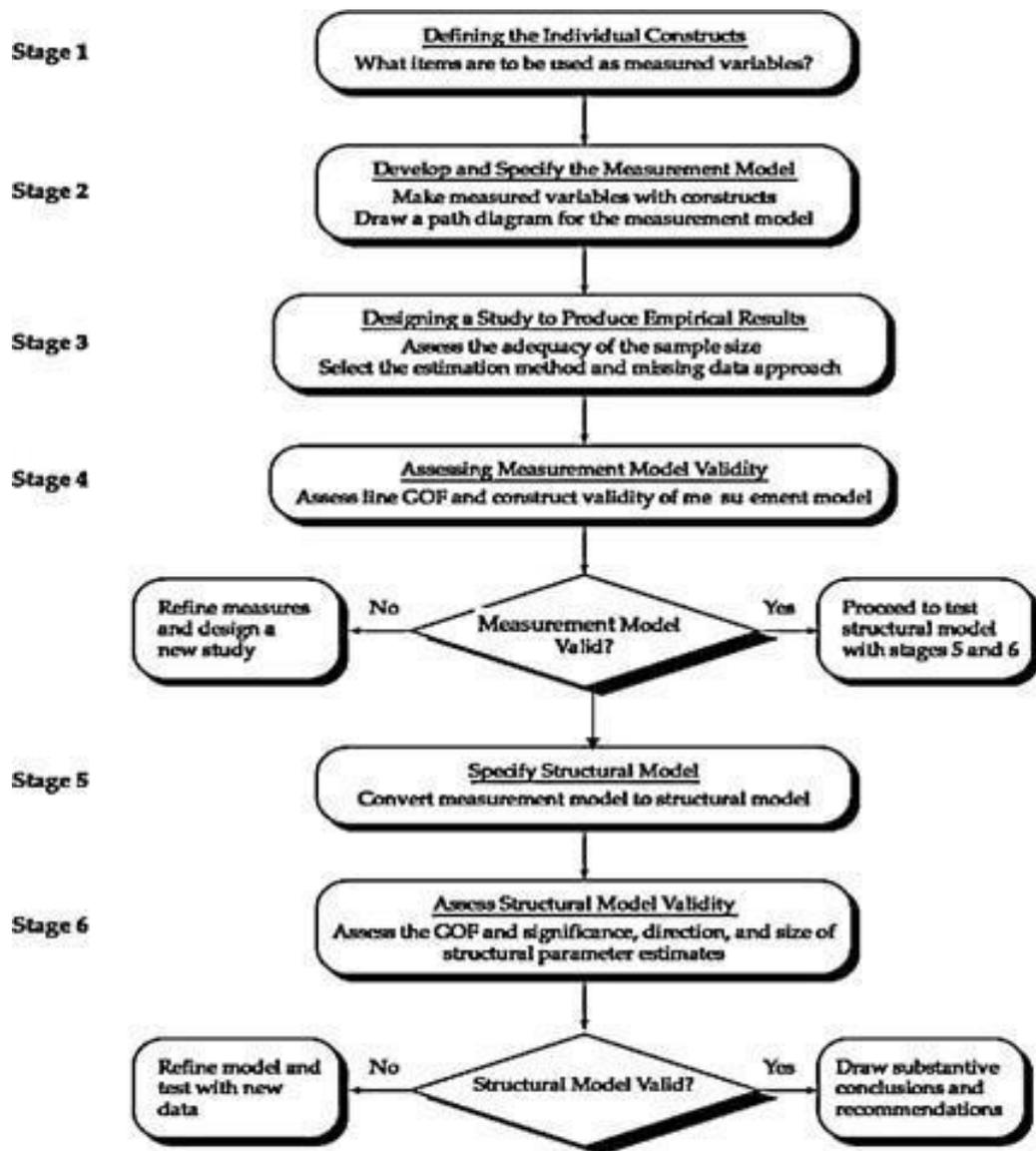
3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Malhotra (2010), reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan apakah suatu jawaban konsisten atau tidak. Uji reliabilitas dibutuhkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh stabil dan konsisten. Suatu data atau variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ≥ 0.6 .

3.7.2 Metode Analisis Data dengan *Structural Equation Model* (SEM)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM). SEM merupakan metode yang menggabungkan beberapa aspek pada regresi berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan dependen dan analisis faktor-faktor yang memperkirakan hubungan dependen yang saling berhubungan atau mempengaruhi secara bersamaan (Hair *et al.*, 2010).

Menurut Hair *et al.*, 2010, terdapat 6 tahap prosedur analisis SEM.



Gambar 3 . 9 Tahapan Prosedur Analisis SEM

1. Mendefinisikan setiap variabel dan menentukan indikator dari setiap variabel yang telah ditentukan.
2. Menyusun *path diagram* atau model pengukuran berdasarkan tahap sebelumnya.
3. Menentukan sampel yang akan digunakan juga memilih metode pengukuran dan *missing data approach*.
4. Menghitung validitas atau kecocokan dari model pengukuran.

5. Mengubah *measurement model* menjadi *structural model*.
6. Menganalisis validitas atau kecocokan *structural model* dengan menilai kriteria *Goodness of Fit (GOF)*.

3.7.3 Measurement Model Fit

Menurut Hair *et al.*, 2010, uji kecocokan model pengukuran dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap setiap model pengukuran. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel atau tidak.

1. Uji Validitas

Variabel yang digunakan dinyatakan memiliki validitas yang baik terhadap variabel lainnya jika didapati nilai *standardized loading factor (SLF)* ≥ 0.5 dan nilai T-value ≥ 1.65 .

2. Uji Reliabilitas

Menurut Hair *et al.*, 2010, reliabilitas merupakan tingkatan yang menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki konsistensi tinggi dalam mengukur variabelnya. Uji reliabilitas dinilai dengan menghitung *construct reliability (CR)* dan *variance extract (VE)*.

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{Std. Loading})^2}{(\sum \text{Std. Loading})^2 + \sum \varepsilon_j}$$

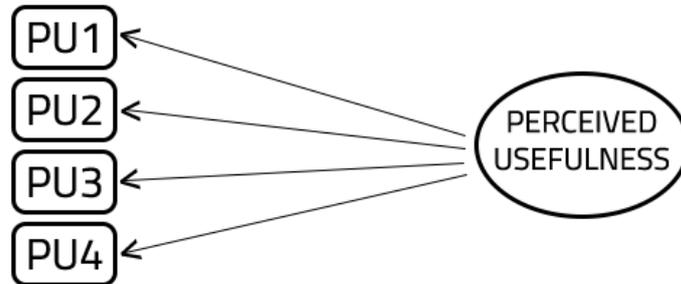
Gambar 3 . 10 Rumus *Construct Reliability (CR)*

$$\text{Variance Extracted} = \frac{\sum \text{Std. Loading}^2}{\sum \text{Std. Loading}^2 + \sum \varepsilon_j}$$

Gambar 3 . 11 Rumus *Variance Extract (VE)*

Sebuah variabel dinyatakan reliabel ketika nilai *construct reliability* (CR) ≥ 0.7 dan *variance extract* (VE) ≥ 0.5 . Berdasarkan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, terdapat 4 *measurement model* yaitu:

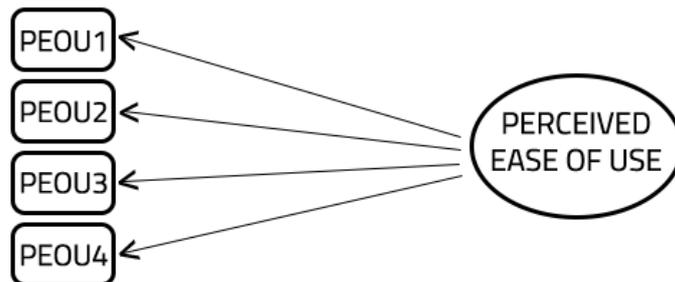
1. *Perceived Usefulness*



Gambar 3 . 12 *Measurement Model* Variabel *Perceived Usefulness*

Pada *measurement model* ini, terdapat 4 pertanyaan yang berperan sebagai *first order confirmatory analysis* (1st CFA) yang mewakili variabel *perceived usefulness*. ξ_1 mewakili variabel laten dimana *measurement model* digambarkan pada gambar 3.12.

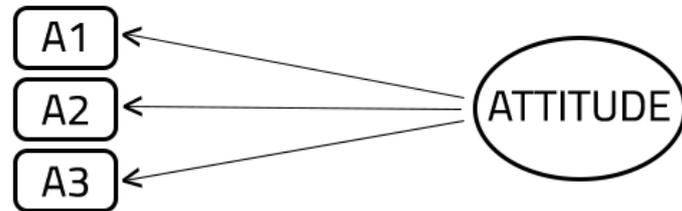
2. *Perceived Ease of Use*



Gambar 3 . 13 *Measurement Model* Variabel *Perceived Ease of Use*

Pada *measurement model* ini, terdapat 4 pertanyaan yang berperan sebagai *first order confirmatory analysis* (1st CFA) yang mewakili variabel *perceived ease of use*. ξ_2 mewakili variabel laten dimana *measurement model* digambarkan pada gambar 3.13.

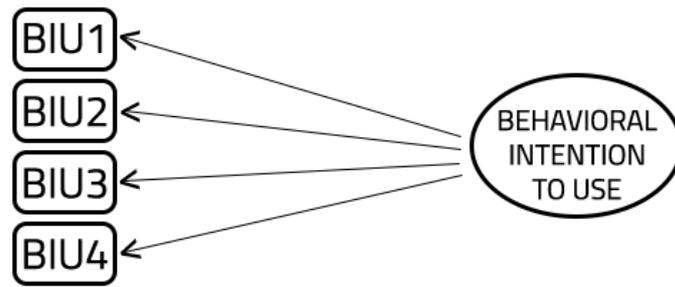
3. *Attitude*



Gambar 3 . 14 *Measurement Model* Variabel *Attitude*

Pada *measurement model* ini, terdapat 3 pertanyaan yang berperan sebagai *first order confirmatory analysis* (1st CFA) yang mewakili variabel *attitude*. ξ_3 mewakili variabel laten dimana *measurement model* digambarkan pada gambar 3.14.

4. Behavioral Intention to Use



Gambar 3 . 15 *Measurement Model Variabel Behavioral Intention to Use*

Pada *measurement model* ini, terdapat 4 pertanyaan yang berperan sebagai *first order confirmatory analysis* (1st CFA) yang mewakili variabel *behavioral intention to use*. ξ_4 mewakili variabel laten dimana *measurement model* digambarkan pada gambar 3.15.

3.7.4 *Structural Model Fit*

Structural Model dibutuhkan dalam penelitian untuk menguji hubungan model secara keseluruhan. Menurut Hair *et al.*, 2010, ukuran *Goodness of Fit* (GOF) dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. *Absolute Fit Measurement*

Ukuran kecocokan absolut merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan derajat prediksi model keseluruhan (pengukuran dan struktural) terhadap matriks korelasi dan kovarian.

2. Parsimonious Fit Measures

Ukuran kecocokan parsimoni merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur kehematan model yang memiliki *degree of fit* setinggi-tingginya untuk setiap *degree of freedom*.

3. Incremental Fit Measures

Ukuran kecocokan incremental merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan *null model* atau model dasar dengan model yang telah diajukan.

Tabel 3 . 3 Perbandingan Ukuran Goodness of Fit (GOF)

Fit Indices	Cutoff Values For GOF Indices					
	N < 250			N > 250		
	m ≤ 12	12 < m < 30	m ≥ 30	m ≤ 12	12 < m < 30	m ≥ 30
Absolute Fit Indices						
RMSEA	RMSEA < 0.08 with CFI ≥ 0.97	RMSEA < 0.08 with CFI ≥ 0.95	RMSEA < 0.08 with CFI ≥ 0.92	RMSEA < 0.07 with CFI ≥ 0.97	RMSEA < 0.07 with CFI ≥ 0.97	RMSEA < 0.07 with CFI ≥ 0.97
Incremental Fit Indices						
CFI	CFI ≥ 0.97	CFI ≥ 0.95	CFI ≥ 0.92	CFI ≥ 0.95	CFI ≥ 0.92	CFI ≥ 0.90
Parsimony Fit Indices						
PNFI	0 ≤ NFI ≤ 1, Relatively high values represent better fit					